

Pengembangan Ekonomi Kreatif Potensi Sumber Daya Alam Singkong di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Lampung Timur

Teguh Setiawan, S.T.P., M.Si.^{1*}, Esa Ghanim Fadhallah, S.Pi., M.Si.¹

¹Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

* E-mail: teguh.setiawan@fp.unila.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 1 Oktober 2022

Diperbaiki: 8 Februari 2023

Diterima: 5 Maret 2023

Kata Kunci: *Ekonomi Kreatif, Singkong, Keripik Singkong Karamel.*

Abstrak: *Unit usaha relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk, sehingga dengan mengembangkan produk ekonomi kreatif menjadi solusi agar dapat meningkatkan potensi keuntungan yang dapat dihasilkan dari sumber daya alam sekitar. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian ini yaitu dapat membantu meningkatkan keterampilan masyarakat untuk pengembangan potensi produk ekonomi kreatif singkong menjadi keripik singkong karamel, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi bahan baku dan pendapatan warga Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Lampung Timur. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 bulan (September-November 2020) di Desa Bandar Agung Bandar Sribawono Lampung Barat. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi dan pelatihan workshop produksi keripik singkong karamel yang diberikan kepada ibu-ibu kelompok tani Desa Bandar Agung. Evaluasi dilakukan disetiap kegiatan. Luaran yang ingin dicapai antara lain peningkatan wawasan pengembangan ekonomi kreatif sumber daya alam singkong dengan peningkatan pengetahuan petani, dari 52% menjadi 79%, pencapaian ini termasuk dalam kategori baik dan prosiding/jurnal ilmiah pengabdian.*

Pendahuluan

Potensi sumber daya alam singkong di Kecamatan Bandar Sribawono berdasarkan Lampung Timur Dalam Angka (2020) sebesar 12.932 ton pada tahun 2019. Potensi besar

ini berbanding lurus dengan keluhan masyarakat terkait harga singkong yang merosot hingga Rp.400,-/kg bersih yang petani dapatkan (Lampost, 2020). Hal ini menjadi dorongan kepada masyarakat khususnya petani singkong untuk membuka wawasan dan motivasi untuk pengembangan ekonomi kreatif sumber daya alam singkong (Masyhuri, 2020). Semakin populernya produk olahan singkong pada masa sekarang membuat para produsen selalu berinovasi untuk meningkatkan nilai ekonomi (Ferdinandus, 2018) dan minat pasar (Wahyu, 2020). Dorongan untuk memanfaatkan singkong menjadi produk keripik singkong yang lebih variatif dengan rekayasa proses dan mengikuti perkembangan zaman (Dwi, 2019), yaitu pemanfaatan singkong menjadi keripik singkong karamel.

Hal yang menjadi masalah pada masyarakat di Desa Sumber Agung Kecamatan Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur yaitu: Kurangnya pengetahuan pengembangan ekonomi kreatif sumber daya alam singkong dengan rekayasa genetika bahan baku menjadi produk keripik singkong karamel.

Kegiatan ini bertujuan untuk membuka wawasan pengembangan usaha yang akan dijalankan oleh masyarakat, khususnya petani singkong. Tujuan khusus dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan ekonomi kreatif Desa Bandar Agung dengan merekayasa sumber daya alam setempat, khususnya singkong menjadi produk inovasi keripik singkong karamel.

Metode

A. Metode Pelaksanaan kegiatan

Metode Pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Metode ceramah berupa penyampaian teori ringkas mengenai pembuatan produk ekonomi kreatif singkong berupa keripik singkong karamel.
2. Praktek pembuatan produk ekonomi kreatif singkong.
3. Metode tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta mampu menerima atau terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Evaluasi untuk memperoleh gambaran dalam rangka penafsiran dan analisis untuk memperoleh simpulan dari semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan.

Khalayak sasaran antara yang strategis dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga di Desa Sumber Agung Kecamatan Bandar Sribawono Lampung Timur. Sasaran ini dipilih sebab di desa ini sebagian besar masyarakatnya adalah petani singkong. Disamping itu jumlah penduduk yang cukup padat di desa ini sehingga sangat bermanfaat dengan meningkatkan keterampilan terkait solusi peningkatan nilai ekonomi bahan baku dan kesejahteraan. Dalam forum ini mereka dapat bertukar informasi dan menyebarkan informasi yang telah diperoleh pada anggota masyarakat yang lain.

B. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian “Pengembangan ekonomi kreatif potensi sumber daya alam di Desa Bandar Agung Lampung Timur” dilaksanakan pada bulan September 2020. Kegiatan pengabdian diawali dengan survei awal, kemudian dilakukan FGD (*Focus Group Discussion*) untuk menggali masalah yang dihadapi masyarakat. Kegiatan Pengabdian dilanjutkan dengan pelatihan dan diskusi (tanya jawab), serta pendampingan kepada masyarakat.

C. Rancangan Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi :

(1) Evaluasi Awal (*Pre-Test*)

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat tentang pengembangan ekonomi kreatif potensi sumber daya alam singkong di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Lampung Timur. Evaluasi dilakukan dengan menyebar daftar pertanyaan untuk diisi dan melakukan wawancara.

(2) Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan dengan cara membandingkan rencana kegiatan pelatihan dan pendampingan. Dengan demikian evaluasi dilakukan selama proses pemberdayaan berlangsung dengan cara memeriksa daftar hadir, mencatat tanggapan sasaran, serta mencatat kendala dan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan pelatihan.

(3) Evaluasi Akhir (*Post-test*)

Evaluasi akhir dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan, dengan cara memberikan pertanyaan yang sama dengan pada evaluasi awal, melakukan pengamatan dan wawancara. Keberhasilan kegiatan pelatihan dilakukan dengan membandingkan hasil evaluasi awal dengan evaluasi akhir untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan sasaran setelah dilaksanakan kegiatan. Keberhasilan peserta penyuluhan dinyatakan berdasarkan standar penilaian dengan kriteria seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Kriteria Pelatihan

Perolehan Skor	Interpretasi Keberhasilan
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
<59%	Kurang

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pengembangan ekonomi kreatif potensi sumber daya alam di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Lampung Timur dilaksanakan pada bulan September 2020. Kegiatan ini dimulai pada 29 Oktober 2020, dihadiri oleh 20 orang peserta yang merupakan masyarakat Desa Bandar Agung, Bandar Sribawono, Lampung Timur.

Kegiatan diawali dengan pelatihan (ceramah dan diskusi/tanya jawab) yaitu penyampaian materi kepada sasaran dan selanjutnya dilakukan diskusi (tanya jawab) dengan peserta kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Pengembangan Ekonomi Kreatif Potensi Sumber Daya Alam Singkong Di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Lampung Timur.

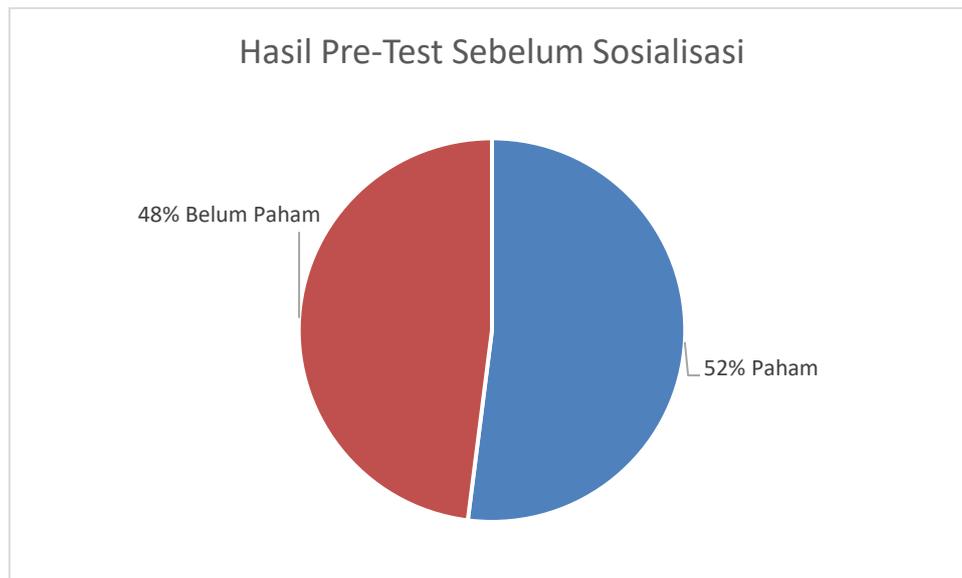
Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah : Pengembangan ekonomi kreatif potensi sumber daya alam di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Lampung Timur

B. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sosialisasi mengenai semua materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada peserta pada waktu sebelum (*pre-test*), dan sesudah (*post-test*).

1. Hasil *pre-test* kemampuan peserta

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta mengenai pengembangan ekonomi kreatif sumber daya alam Desa Bandar Agung mencapai 52% dari 20 peserta yang diuji. Grafik hasil *pre-test* responden dapat dilihat pada Gambar 2.



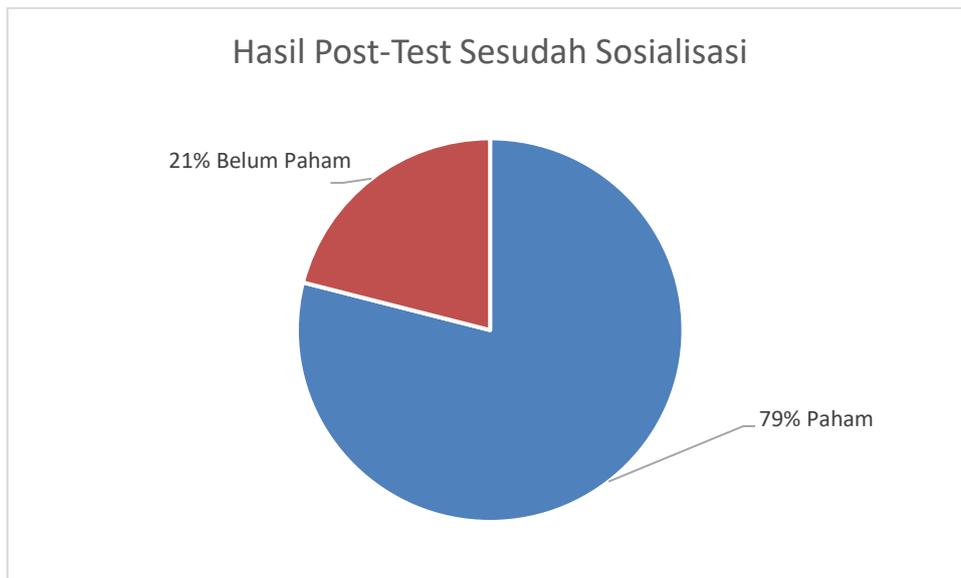
Gambar 2. Hasil *Pre-Test* Sebelum Sosialisasi

2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum berlangsung lancar dan tertib. Peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti penyuluhan dengan tema " Pengembangan ekonomi kreatif potensi sumber daya alam di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Lampung Timur ". Antusiasme tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta yang hadir dan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta penyuluhan pada setiap sesi. Pertanyaan yang diajukan pada setiap sesi rata-rata terdiri dari 5 (lima) pertanyaan dan dapat diapresiasi dengan baik oleh semua narasumber. Pertanyaan tersebut diantaranya mengenai bagaimana mendapatkan ide untuk menjadikan sumber daya alam Desa Bandar Agung khususnya singkong menjadi produk ekonomi kreatif yang dapat berkembang dan bersaing dipasaran. Hal ini membuktikan bahwa para peserta telah memahami materi yang disampaikan.

3. Hasil *post-test* kemampuan peserta

Hasil evaluasi tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan menunjukkan peningkatan sebesar 27%. Rata-rata evaluasi awal tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta hanya mencapai 52%, namun pada tahap evaluasi meningkat menjadi 79%. Grafik hasil post test peserta penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil *Post-Test* Sesudah Sosialisasi

Kesimpulan

Memuat makna hasil kegiatan dan jawaban atas tujuan kegiatan serta saran atau rekomendasi kebijakan untuk keberlanjutan program. Kegiatan penyuluhan dengan tema "Pengembangan ekonomi kreatif potensi sumber daya alam di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Lampung Timur" ini sangat baik dan tepat sasaran. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan petani, dari 52% menjadi 79%. Pencapaian ini termasuk dalam kategori baik. Meningkatnya pemahaman peserta kegiatan penyuluhan ini terlihat dari pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai Pengembangan Ekonomi Kreatif Sumber Daya Alam Singkong Desa Bandar Agung salah satunya menjadi keripik singkong karamel.

Masyarakat mulai terbuka untuk memanfaatkan peluang dan potensi yang ada dari Desa Bandar Agung. Masyarakat sadar dan turut berusaha meningkatkan nilai jual suatu produk dengan menuangkan inovasi dan kreativitas ke dalam suatu olahan kreatif. Adanya potensi produk olahan yang berasal dari alam menjadi peluang untuk memberdayakan petani singkong, masyarakat, dan pemuda Desa Bandar Agung menuju pekon yang mandiri. Salah satu penggerak ekonomi desa adalah adanya kegiatan wirausaha yang dijalankan oleh masyarakat desa itu sendiri.



Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung atas pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung dan kepada Pemerintah Desa Bandar Agung, Kecamatan Bandar Sribawono, Kabupaten Lampung Timur atas kesediaan Kerjasama sebagai mitra pengabdian.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur. 2020. Lampung Timur Dalam Angka 2020. CV. Jaya Wijaya. Labuhan Maringgai
- Chandra, M.L. 2020. Usulan Harga Terendah Singkong Pemkab Lamtim Tunggu Respons Pengusaha. Lampost
- Ferdinandus, K.O.H., dan Teana, W. Analisis Nilai Tambah Singkong Sebagai Bahan Baku Produk Keripik di Kelompok Usaha Bersama Sehati Desa Batnes Kecamatan Musi. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering* 3(2) : 23-26
- Dwi, P.P., Lisyanto. C.A., dan Zainal, A. 2019. Rekayasa Bahan Makanan Dari Singkong Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Labuhan Batu Utara. *JPKM* 25(3) : 172-175
- Indardi. 2018. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Keripik Singkong Di Semuluh Kidul, Semanu, Gunung Kidul. *Jurnal BERDIKARI* 6(1) : 53-64
- Mahsyuri. 2020. Kenyamanan Kelompok Binaan Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Makanan Berbasis Singkong Melalui Stimulan Dana. *Abimanyu* 1(2)
- Rossana., Octora, Y., Basuki, A.A, dan Syah. D. 2015. Prapemanasan meningkatkan Kerenyahan Keripik Singkong dan Ubi Jalar Ungu. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan* 26(1) : 72-79
- Wahyu, E.K., Widjaya, S., dan Situmorang, S. 2020. Analisis Pengadaan Bahan Baku Dan Nilai Tambah Agroindustri Keripik Ubi Kayu di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. *JIIA* 8(1) : 70-77